

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan suara atau bunyi yang disusun sesuai keinginan sehingga mengandung bunyi, irama, lagu, dan keharmonisan yang membentuk suatu karya yang dapat dinikmati dan dapat menghibur. Menurut Maulana (2020: 2) dalam artikelnya menjelaskan bahwa Musik merupakan salah satu kebutuhan hidup semua orang, karena fungsi utama musik dalam kebutuhan hidup manusia atau dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai sarana hiburan. Musik yang diciptakan dan disampaikan kepada orang lain atau penikmat seni, dapat dinikmati sesuai dengan kelompok jenis musiknya masing-masing.

Musik terdiri dari beberapa pengelompokan jenis musik yang biasa disebut dengan genre musik. Salah satu pengelompokan musik tersebut adalah genre musik *Funk*. *Funk* merupakan jenis musik dari penggabungan musik *soul*, *jazz*, *rhythm and blues*, dan musik Afrika. Musik *funk* merupakan sebuah aliran musik yang mengandung unsur musik tarian Afrika-Amerika, dengan menggabungkan musik *Soul*, *Soul Jazz* dan *RnB* ke dalam ritme. Tidak seperti *rhythm and blues* dan *soul*, yang kaya dengan harmonisasi, lagu-lagu musik *funk* sering kali hanya *groove* ritme pada satu *chord*.

Hal yang sama dijelaskan pada artikel Teguh Gumilar (2023 : 22) bahwa musik *funk* dapat dikenali lewat ritme yang sering terpotong singkat, perkusi yang dominan, pengaruh *jazz* yang kuat, serta mendapatkan kesan gembira ketika

mendengarnya. Musik *funk* tidak menekankan melodi dan harmoni, musik *funk* menampilkan kekuatan ritme bass dan drum. Instrumen yang dimainkan dalam genre musik *funk* yang paling umum biasanya ialah instrumen gitar listrik, gitar bass, drum, dan digabungkan dengan instrumen tiup yaitu trumpet, akan tetapi trumpet dapat diganti dengan instrumen *saxophone*.

Saxophone memiliki beberapa jenis yaitu sopranino *saxophone* in Es, Soprano *Saxophone* in Bes, Alto *Saxophone* in Es, Tenor *Saxophone* in Bes, Bariton *Saxophone* in Es, dan Bass *Saxophone* in Bes. Menurut Immanuel Silalahi (2023: 5508) dalam artikelnya menjelaskan bahwa *saxophone* terdiri dari berbagai ukuran yang beragam. Musisi-musisi *saxophone* yang terkenal di dunia seperti Dave Koz, Kenny G, Gerald Albright, Warren Hill, Eric Marienthal, David Sanborn, Joshua Redman, Michael Lington, Boney James, Kaori Kobayashi dan lain sebagainya.

Tidak hanya musisi dari luar negeri, musisi dari dalam negeri yaitu Indonesia juga memiliki musisi-musisi *saxophone* yang terkenal seperti Maryono, Embong Rahardjo, Ricad Hutapea, Nicky Manuputty, Bayu Wisman, Damez Nababan, Yuyun George, Dennis Junio, Erick giri, Rivan Christian, Didiek Yun Edy Warsito, dan lain-lain. Musisi yang menekuni instrumen *saxophone* didominasi oleh laki-laki, akan tetapi terdapat satu pemain *saxophone* wanita yang menarik untuk diteliti, yaitu Kaori Kobayashi yang berasal dari Jepang.

Kaori Kobayashi adalah salah satu pemain *saxophone* alto wanita di dunia dan juga *arranger* terkenal yang berasal dari Jepang, lahir pada tanggal 20 Oktober 1981 di Prefektur Kanagawa Jepang. Dimulai pada usia yang sangat muda, Kaori Kobayashi belajar bermain piano. Ketika dia berusia 13 tahun Kaori

Kobayashi bergabung dengan grup band dan mulai memainkan *saxophone*. Munculnya musisi seperti Kaori Kobayashi yang memiliki latar belakang genre *daninfluence* yang berbeda menyebabkan lahirnya gaya-gaya musik yang baru dan beraneka ragam. Pada karya tulis ini, penulis akan membahas tentang salah satu gaya musik yaitu gaya bermain musik dengan genre *funk*.

Gaya musik yang dimainkan oleh Kaori Kobayashi tentang karya-karya instrumental yang diciptakan dan dibawakan kembali dengan ekspresi musikal yang berbeda-beda, termasuk juga gaya musik yang memainkan lagu yang sudah ada untuk dibawakan kembali dengan instrumental. Salah satu lagu yang dimainkan oleh Kaori Kobayashi ialah lagu yang berjudul *West Police*. Lagu *West Police* ini terdapat pada album karya Kaori Kobayashi yang diciptakan pada tahun 2012. Gaya musik yang dimainkan pada lagu *West Police* dikategorikan sebagai musik yang memiliki genre *funk*. Alasan penulis memilih lagu *West Police* ialah karena lagu *West Police* memiliki gaya musik serta *influence* atau pengaruh terhadap musisi *saxophone* lainnya.

Interpretasi lagu *West Police* yang dibahas oleh penulis ialah lagu yang diciptakan oleh Kaori Kobayashi. Lagu *West Police* oleh Kaori Kobayashi di bawakan dengan format soloist *saxophone* diiringi dengan *combo band* sebagai pengiring musiknya. Irama dan hentakan ritme yang dimainkan ialah irama *genre* musik *funk* dengan tempo yang termasuk cepat, sehingga Kaori Kobayashi terlihat semakin hebat dalam memainkan improvisasi yang ada pada lagu tersebut. Tidak banyak memang musisi hebat yang meng-*cover* lagu Kaori Kobayashi, namun gaya improvisasi yang dibawakan oleh Kaori Kobayashi pada lagu *West Police*

membuat musisi *saxophone* lainnya tertarik untuk menjadikan lagu *West Police* sebagai acuan untuk melatih teknik bermain *saxophone*.

Data awal menjelaskan bahwa terdapat teknik permainan dan juga teknik improvisasi dalam permainan *saxophone* Kaori Kobayashi yaitu *dood'n tonguing*, *slur* atau *legato* dan *staccato*. *Dood'n tonguing* ialah teknik permainan *saxophone* yang menghasilkan artikulasi suara *saxophone* yang akan terdengar seperti mengucapkan kata “del” atau “nde” yang terkesan sempurna. Teknik *slur* atau *legato* merupakan teknik *embouchure* yang dimainkan dengan halus dan anggun, seolah-olah semua nada yang dimainkan tidak jelas. Teknik *dood'n tonguing* dan *slur* inilah yang sangat sering dimainkan oleh Kaori Kobayashi dengan gaya bermain musik *funk*. Namun dalam tulisan ini, penulis menggunakan teknik improvisasi dengan menggunakan *pentatonic scale* yang dikemukakan oleh Ramon Ricker dalam buku nya *Pentatonic Scale for Jazz Improvisation*.

Memainkan instrumen *saxophone* tentu saja memiliki teknik-teknik yang dapat digunakan dalam memainkannya. Menurut Bernad Julianto (2022 : 314) dalam artikelnya juga menjelaskan bahwa teknik permainan merupakan gambaran tentang pola yang digunakan dalam suatu karya berdasarkan cara memainkannya dari setiap instrumen yang berbeda, sehingga menghasilkan komposisi musik yang bermakna. Menurut Uyuni Widiastuti (2021 : 402) dalam artikelnya juga menambahkan bahwa “*Playing technique on musical instruments are needed to get articulation and produce sounds that are in accordance with the composer's goals*”.

Kaori Kobayashi merupakan pemain *saxophone* yang memiliki teknik

permainan yang biasanya dimainkan oleh pemain *saxophone* laki-laki, karena teknik permainan dalam genre musik *funk* dominan bermain menggunakan tenaga yang maksimal. Ada banyak pemain *saxophone* wanita di berbagai belahan dunia, namun penulis tertarik dengan Kaori Kobayashi yang selalu berhasil membawakan lagu dengan genre *funk* dan dengan ciri khas Kaori Kobayashi sendiri. Kaori Kobayashi memiliki interpretasi yang baik dalam memainkan lagu *West Police*. Atas dasar ini penulis tertarik untuk melakukan penulisan lebih lanjut mengenai keunikan yang diberikan oleh Kaori Kobayashi dalam karyanya yang berjudul *West Police* dengan judul penulisan, **“Analisi Teknik Permainan Saxophone Pada Lagu West Police Oleh Kaori Kobayashi”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses pencarian, pendataan, penulisan, pengumpulan, atau perumusan suatu masalah yang kita ambil dari satu objek yang ingin kita jadikan bahan penulisan, Menurut Sugiyono (2011:387), identifikasi masalah merupakan semua masalah yang ada pada obyek penulisan dikemukakan, baik masalah yang akan diteliti maupun tidak diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut, maka Identifikasi Masalah dalam penulisan ini ialah :

1. Analisis teknik permainan *Saxophone* Pada Lagu Lagu *West Police* Oleh Kaori Kobayashi.
2. Analisis Improvisasi *Saxophone* Pada Lagu *West Police* oleh Kaori Kobayashi.
3. Analisis interpretasi lagu *West Police* Oleh Kaori Kobayashi.
4. Gaya improvisasi *saxophone* Pada Lagu *West Police* oleh Kaori Kobayashi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan penulis dalam memecahkan masalah dalam penulisan. Sugiyono (2020:206) menambahkan bahwa “Penentuan pembatasan masalah atau fokus penulisan ialah berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh orang yang dipandang ahli.”

Dengan ini penulis menyimpulkan pembatasan masalah, sebagai berikut :

1. Analisis teknik Permainan *Saxophone* pada lagu *West Police* Oleh Kaori Kobayashi.
2. Analisis improvisasi *Saxophone* Pada Lagu *West Police* oleh Kaori Kobayashi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan rangkuman akhir dari susunan data yang telah diperoleh dari satu masalah penulisan yang diambil dari satu objek penulisan. Menurut Sugiyono (2020:58) rumusan masalah adalah fokus penulisan yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis masuk lapangan atau situasi sosial tertentu.

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik permainan *Saxophone* Pada Lagu *West Police* oleh Kaori Kobayashi?
2. Bagaimana improvisasi *Saxophone* Pada Lagu *West Police* oleh Kaori Kobayashi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan adalah penjelasan tentang mengapa penulisan dengan topik yang kamu pilih atau lakukan. Pada prinsipnya, tujuan penulisan adalah untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penulisan, jadi kamu tinggal menarasikan kembali rumusan masalah yang sebelumnya ditulis dalam kalimat tanya menjadi kalimat aktif atau pasif.

Menurut Sugiyono (2020 : 207) menjelaskan bahwa “tujuan penulisan adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan, sedangkan secara khusus tujuan penulisan yang terutama ialah menemukan. Menemukan yang berarti belum pernah ada atau belum diketahui”. Dalam proposal, tujuan penulisan terkait dengan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui segala sesuatu setelah rumusan masalah itu terjawab melalui pengumpulan data. Dalam penulisan ini, penulis merumuskan tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan teknik permainan *Saxophone* Pada Lagu *West Police* Oleh Kaori Kobayashi.
2. Mendeskripsikan improvisasi *Saxophone* Pada Lagu *West Police* oleh Kaori Kobayashi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan penulisan. Beriringan dengan tujuan penulisan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka manfaat penulisan juga dapat dirasakan dan dilihat baik secara praktis maupun teoritis.

Sugiyono (2020:208) berpendapat bahwa “setiap penulisan diharapkan

memiliki manfaat, manfaat tersebut dapat bersifat teoritis dan praktis”. Maka manfaat penulisan ini ialah :

1. Manfaat Teoritis, secara teoritis hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk: sebagai sumber informasi tentang salah satu karya Kaori Kobayashi dengan judul lagu *West Police*, sebagai wawasan baru tentang bagaimana teknik permainan *saxophone* Kaori Kobayashi pada lagu *West Police*, sebagai wawasan baru tentang bagaimana improvisasi lagu *West Police* oleh Kaori Kobayashi dalam genre *jazz*, sebagai bahan referensi atau perbandingan untuk penulis di jurusan Sendratasik khususnya di Prodi Pendidikan Musik.
2. Manfaat Praktis, bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang Teknik Permainan *Saxophone*, sebagai bahan referensi untuk menambah pemahaman tentang teknik improvisasi *saxophone* dalam genre *jazz*.